

Hubungan penerimaan diri dengan tingkat ansietas di wilayah bencana banjir DKI Jakarta = Self acceptance relationship with anxiety level in flood disaster areas

Bambang Sumardi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20446538&lokasi=lokal>

Abstrak

Bencana alam yang terjadi diIndonesia cukup tinggi salah satunya adalah banjir yang menimbulkan berbagai gangguan psikososial pada individu. Dampak psikososial akibat banjir yaitu terjadinya ansietas dan individu dalam menghadapi bencana cenderung mengalami kesedihan, marah serta menjadi stressor yang cukup berat. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi hubungan penerimaan diri dengan tingkat ansietas pada individu yang tinggal di wilayah rawan bencana banjir. Penelitian ini menggunakan rancangan cross sectional dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden yang berasal dari Desa Semanan Kalideres Jakarta barat. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara penerimaan diri dengan tingkat ansietas pada individu dewasa yang tinggal diwilayah rawan bencana banjir $p\ value=0.000, \alpha=0.05$. Penelitian ini merekomendasikan penerimaandiri perlu ditingkatkan pada individu, sebelum terjadi bencana melalui pendidikan kesehatan jiwa.

.....

Natural disasters that occurred in Indonesia is high enough one of them is the flood that caused various psychosocial disorders in individuals. Psychosocial effects caused by flooding is the anxiety and the individual in the face of disasters likely to experience sadness, anger and become severe enough stressor. The purpose of this study to identify the relationship of self acceptance with the level of anxiety in individuals who live in areas prone to flood. This study used cross sectional design with a sample size of 150 respondents from the village semanan. The results showed an association between the level of self acceptance ansietas in adult individuals who live in areas prone to floods $p\ value\ 0.000, 0.05$. The study recommends acceptance need to be increased in individuals, prior to the disaster through mental health education.